



Isi Penyampaian Pesan Politik Najwa Shihab Dalam Acara Mata Najwa Trans7 Di Kanal Youtube Tayangan “KPK Riwayatmu Kini Dan Atas Nama Pancasila”

Bambang Wijanarko ^{a,1,*}, Rita Herlina ^{b,2},

^a Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Jl. Sekolah Internasional No. 1-2 Bandung 40282, Indonesia

^b Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Jl. Sekolah Internasional No. 1-2 Bandung 40282, Indonesia

¹ Bambang99wijanarko@gmail.com*; ² rita.herlina@ars.ac.id

* penulis koresponden

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel
Diterima
Direvisi

Kata Kunci
Gaya Komunikasi _1
Verbal_2
Non Verbal_3
Najwa Shihab_4

Keywords
Communication Style _1
Verbal_2
Non Verbal_3
Najwa Shihab_4

ABSTRAK

Penelitian ini berisi gaya komunikasi Najwa Shihab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis gaya komunikasi Najwa Shihab secara verbal maupun non verbal. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui, analisis mendalam terhadap dua video Mata Najwa dengan melihat komunikasi verbal dan non verbal yang merujuk pada gaya komunikasi di kedua video yang diteliti kemudian menarik kesimpulan kecenderungan gaya komunikasi yang digunakan oleh Najwa Shihab serta mencari data dari berbagai tulisan artikel, buku-buku dan internet. Perbedaan gaya komunikasi yang di gunakan oleh Najwa Shihab pada video yang diteliti dikarenakan perbedaan komunikasi yang dihadapi sehingga ia menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Sesuai teori yang digunakan yaitu teori persentasi diri oleh Ervin Goffman dimana teori ini mengacu pada keinginan untuk menunjukkan image seseorang yang diinginkan baik kepada khalayak pribadi maupun umum.

This study contains Najwa Shihab's communication style. The purpose of this study was to identify and analyze Najwa Shihab's verbal and non-verbal communication style. The data in this study were obtained through an in-depth analysis of the two videos of Mata Najwa by looking at verbal and non-verbal communication which refers to the communication style in the two videos studied and then drawing conclusions about the tendency of the communication style used by Najwa Shihab and looking for data from various articles, books and the internet. The difference in the communication style used by Najwa Shihab in the video under study is due to the differences in the communicant faced so that he adapts to the existing conditions. According to the theory used, the theory of self-presentation by Ervin Goffman where this theory refers to the desire to show the image of someone who is desired both to private and public audiences.

1. Pendahuluan

Komunikasi dapat diartikan sebagai cara seseorang agar dapat berinteraksi dengan cara verbal dan non verbal. Untuk menjadi tanda agar dapat dipahami dan dapat dengan mudah dimengerti [1]. Komunikasi dapat berkaitan dengan bidang ilmu lainnya. Jika komunikasi digunakan dalam konteks politik maka, tercipta istilah komunikasi politik. Komunikasi politik adalah proses penyampaian pendapat, sikap dan tingkah laku orang-orang, lembaga-lembaga atau kekuatan-kekuatan politik dalam rangka mempengaruhi pengambilan keputusan politik, sedangkan yang di maksud dengan politik tidak lain adalah kehidupan bernegara [2]. Dalam menyampaikan pesan, seorang komunikator mempunyai cara atau gaya tersendiri. Menurut Steward L. Tubbs dan Selvia Moss, gaya komunikasi didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu [3]. Gaya komunikasi tersebut merupakan suatu wadah untuk memahami bagaimana seluruh dunia memandang seseorang

sepenuhnya sebagai orang yang memiliki kepribadian unik. Hal inilah yang mempengaruhi suatu hubungan seseorang, kari dan kesejahteraan emosionalnya. Dengan memahami gaya komunikasi inilah akan memungkinkan seseorang tersebut dapat bekerja pada aspek yang didapati sebagai hal yang negatif.

Gaya komunikasi menjadi pembeda ketika semakin banyak masyarakat ingin berpartisipasi dalam penggunaan media baru. Konsep media baru sering diartikan secara sederhana sebagai media interaktif yang menggunakan perangkat dasar komputer. Menurut Rogers terdapat empat fase perkembangan komunikasi yang secara langsung atau tidak mempengaruhi kemunculan media komunikasi yaitu, masa komunikasi melalui tulisan (*The Writing Era*), masa media komunikasi tercetak (*The Printing Era*), era komunikasi yang sudah memanfaatkan teknologi walaupun masih sederhana (*Telecommunication Era*), dan masa dimana media menjadi lebih interaktif (*Interactive Communication Era*) [4]. Salah satu media baru yang populer adalah Youtube. Youtube adalah layanan berbagi video di mana pengguna dapat menonton, menyukai, berbagi, berkomentar, dan mengunggah videonya sendiri. Bahkan lembaga penyiaran televisi nasional seperti Trans7 juga memiliki akun Youtube untuk program-programnya, salah satunya ada Youtube Mata Najwa. Program Mata Najwa adalah program gelar wicara yang dipandu oleh jurnalis senior Najwa Shihab. Program Mata Najwa ini mengundang narasumber untuk membahas isu-isu penting yang terjadi di Indonesia.

Gaya komunikasi politik Najwa Shihab ketika menyampaikan pesan, selalu, dianggap menyudutkan narasumber, hal ini membuat hubungan antara Najwa dan narasumber pun menjadi kurang baik. Pesan merupakan salah satu unsur yang penting dalam berkomunikasi, sehingga makna dari pesan itu sendiri memperlancar interaksi sosial antar manusia. Sementara tujuan dari komunikasi akan tercapai bila makna pesan yang disampaikan komunikator sama dengan makna yang diterima komunikan. Organisasi Pesan yang diorganisasikan dengan baik lebih mudah dimengerti daripada pesan yang tidak diorganisasikan dengan baik. Sejak lama retorika menunjukkan cara-cara menyusun pesan mengikuti pola yang disarankan Aristoteles. Retorika mengenal enam macam organisasi pesan yaitu urutan deduktif yang dimulai dengan menyatakan gagasan utama terlebih dahulu, kemudian memperjelasnya dengan keterangan penunjang, penyimpulan dan bukti. Sebaliknya dalam urutan induktif terlebih dahulu mengemukakan perincian-perincian dan kemudian menarik kesimpulan. Urutan kronologis pesan disusun berdasarkan sebab ke akibat atau akibat ke sebab. Urutan special pesan disusun berdasarkan tempat. Sedangkan urutan topical pesan disusun berdasarkan topic pembicaraan, dari yang penting kepada yang kurang penting, dari yang mudah kepada yang sukar, dari yang dikenal kepada yang asing [5]

Gaya komunikasi politik Najwa yang sangat tegas dan terbuka pada narasumber, membuat beberapa pihak merasa dirugikan dan merasa tidak nyaman dengan gaya komunikasi tersebut. Namun gaya komunikasi yang di sampaikan oleh Najwa sangat di terima oleh masyarakat karena masyarakat sudah memiliki persepsi kepada narasumber sehingga peringatan yang di berikan Najwa tersebut didukung oleh masyarakat.

Sudah banyak Narasumber yang diwawancarai oleh Najwa Shihab, mulai dari Public figure yang terkait tentang isu-isu politik maupun yang memiliki pengaruh besar terhadap Indonesia. Najwa Shihab mampu menempatkan dirinya ketika sedang berkomunikasi dengan Narasumbernya, sehingga dia mampu menghindari kesalahpahaman dan lawan bicaranya. Padahal jika dilihat dalam komunikasi yang dilakukannya, Najwa sangatlah agresif saat memberikan pertanyaan sehingga lawan bicaranya tidak bisa mengelak dari pertanyaan yang di berikan Najwa. Dalam setiap pembukaan acara mata najwa, Najwa shihab selalu memberikan narasi terlebih dahulu agar topik pembicaraan pada acara tersebut dapat di menemukan titik fokus pembicaraan supaya parapenonton acara tersebut tidak kebingungan untuk menemukan titik fokus pembahasan karena di setiap perdebatan selalu mengecoh parapenonton , tidak hanya dalam pembukaan saja Najwa shihab juga memberikan narasi kesimpulan pembahasan pada akhir acara tersebut. Di setiap narasinya mengandung banyak makna tersimpan yang akan atau mungkin membuat narasumbernya tersinggung.

Kepiawaian Najwa shihab dalam berkomunikasi bisa dilihat melalui bagaimana gaya komunikasi atau ciri khas tokoh ini menyampaikan pesan dengan tutur kata yang baik, santun, dan to the point dengan bahasa yang sangat mudah di mengerti masyarakat banyak itulah yang tampak dari Najwa shihab. Sebelum pembicaraan di mulai najwa shihab sering menganalisis terlebih dahulu karakter lawan bicaranya supaya najwa bisa menemukan Bahasa yang tepat untuk melontarkan pertanyaan- pertanyaan yang sensitive yang dapat memperoleh informasi penting lawan bicaranya.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian bertujuan mengetahui bahwa gaya penyampaian pesan setiap orang berbeda-beda ketika dalam situasi tertentu. Gaya penyampaian pesan yang berbeda inilah yang membuat seseorang tampak memiliki kepribadian yang hanya dimiliki oleh dirinya sendiri. Dalam acara Mata Najwadan Najwa Shihab

sebagai host memiliki penyampaian pesan yang unik dan berbeda dengan yang lainnya dengan memberikan narasi disetiap pembuka dan penutup acaranya. Hal ini yang membuat orang tertari ketika menonton acara tersebut dengan Najwa yang terkesan “*blak-blakan*” ketika melontarkan sebuah pertanyaan. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini mengambil judul Gaya Penyampaian Pesan Politik Najwa Shihab dalam Acara Mata Najwa Trans7 di Kanal Youtube.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi analisis isi kualitatif. Analisis isi adalah teknik sistematis untuk menganalisis suatu pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih [6]. Dalam penggunaan teknik analisis konten, terdapat beberapa prosedur penelitian yang harus dijalankan, yaitu (1) Pengadaan data, (2) Penentuan Unit Analisis, (3) Pengumpulan dan pencatatan data, dan (4) Inferensi.

3. Hasil dan Pembahasan

- a. Karakter Najwa Shihab dalam Membawa Acara Talk Show Mata Najwa Trans 7 pada Tayangan KPK Riwayat Mu Kini dan Atas Nama Pancasila di kanal Youtube

Karakter Najwa yang idea dan memiliki kesan positif tertuju kepada beliau dan membuat banyak orang semakin kagum kepada beliau, tak hanya orang dewasa , anak – anak pun sangat mengagumi perangai beliau. Dalam tayangan KPK Riwayat Mu Kini dan Atas Nama Pancasila di kanal Youtube Najwa tampak terlihat tegas, independen, berani namun tetap bisa memberikan pertanyaan yang ramah namun tertuju pada intinya. Dalam acara tersebut Najwa Shihab terlihat sangat terampil dalam melontarkan berbagai pertanyaan namun beliau juga mampu menyanggah pernyataan yang dilontarkan oleh beberapa narasumber yang ada.

- b. Imbauan Pesan Politik Najwa Shihab terhadap Audiens dalam Acara Talk Show Mata Najwa Trans 7 pada Tayangan KPK Riwayat Mu Kini dan Atas Nama Pancasila di kanal Youtube

Dalam acara Acara Talk Show Mata Najwa Trans 7 pada Tayangan KPK Riwayat Mu Kini dan Atas Nama Pancasila di kanal Youtube ada dua imbauan pesan yang peneliti dapat yaitu pada saat talkshow mulai dan berakhir, berikut merupakan imbauan pesan yang peneliti dapat dalam talkshow Mata Najwa yang berjudul KPK Riwayat Mu Kini:

Imbauan pesan pada saat acara baru dimula di 1 menit 19 detik :

“ upaya melemahkan KPK sudah berlangsung lama dilakukan dengan sangat telaten dan tidak seketika, bertahun-tahun aksi penggerogotan terus dilakukan semakin intens terjadi pada tahun-tahun belakangan puncaknya revisi undang- undang KPK benteng paling tebal yang akhir nya jebol juga. Singkirkan pegawai berdedikasi jadi lنگkah lanjutan kali ini dengan dalih tes wawasan kebangsaan. Mengapa para pegawai masih banyak yang di berhentikan bukankan presiden sudah meminta tidak ada yang disingkirkan.”

Imbauan pesan saat acara berakhir di mulai 1jam 17menit 37detik :

“ saat pemberantasan korupsi menjadi agenda terpenting mengutak-ngatik KPK biasanya di anggap tindakan sinting, sekaang jaman telah berganti anti korupsi tak dinilai penting lagi, dianggap tak segmenting polarisasi. Jangan heran pelecehan KPK bisa berlangsung gampang tak ada kekuatan politik yang serius menghadang, semua faksi politik terang-terangan ikut menyutujui, yang seakan menolak tak sungguh-sungguh coba menghalangi, bahkan seruan presiden bisa dengan ringannya di abaikan seakan seluruh jalan politik dengan rapih dibereskan jika membonsai KPK memang menjadi consensus maka elan reformasi pada dasarnya telah mengalami AVS mendepak para pegawai menjadi bukti paling benderang betapa segala tabu dan rasa malu memang telah di buang.”

Imbauan pesan tersebut terdapat pada tayangan youtube KPK RIWAYAT MU KINI pada tanggal 30 Mei 2021 dengan durasi 1jam 20menit 40detik. Narasumber yang datang adlah Novel Baswedan selaku Satgas KPK, Suj Wijanarko selaku mantan Direktur Pembinaan Jaringan Kerja KPK, Fitri Susanti, Masin selaku

pegawai KPK. Tayangan yang kedua dengan judul ATAS NAMA PANCASILA, berikut imbauan pesan yang terdapat pada talkshow. Imbauan pesan pada saat acara sedang dimulai 1menit 18detik :

“kasus KPK sekarang merambat membawa nama pancasila banyak radikalisme yang mencuat sebagai kampanye awal di pungkasi dan tes wawasan kebangsaan yang cukup menghebohkan masyarakat. Hasil dari hal sebanyak 75 pegawai KPK dilabeli merah atau tidak bisa bekerja lagi. Bahkan merakapun tidak dilantik pada hari lahir Pancasila.apa makna Pancasila disaat korupsi merajalela bisakah agenda anti korupsi tersebut melampaui ideologi. “

Imbauan pesan pada saat acara berakhir dimulai pada 1jam 15menit 42detik :

“ Pancasila adalah konsensus para bapak ibu bangsa. Titik perjumpaan saling silang pikiran yang beraneka serupa payung yang meneduhi berjuta kepala. Seumpama teman yang menampung ribuan putik bunga. Tiap asas sama-sama penting dan berharga salah satu tiada maka tak lengkap sebagai lima, mengagungkan sembari menihilkan salah satu saja rentan membuat Pancasila menjadi alat kuasa. Lenturnya tafsir pacasila bia dipakai merangkul bukan dipakai menjepret apalagi memukul bukankah Pancasila memuat hikmat kebijaksanaan dari bayangan penjuru sinkretis pemikiran yang diramu menjadi panduan yang padu selama tidak melanggar hukum terbukti merugikan yang umum corak ideologi patut diberi maafhum keadilan yang akan membuat semuanya tertanggungkan keadilan yang membuat Indonesia pantas diperjuangkan.”

Imbauan pesan tersebut terdapat pada tayangan ATAS NAMA PANCASILA yang berdurasi 1jam 18menit 30detik dengan narasumber March Falentino selaku Penyidik KPK, Mu'adz D'Fahmi selaku pegawai yang dilantik.

Berdasarkan kutipan imbauan pesan yang di sampaikan Najwa Shihab menggunakan terori imbauan pesan rasional dimana imbauan tersebut berfungsi untuk meyakinkan orang dengan pendakatan secara logis atau dengan penyajian berbagai bukti. Imbauan ini biasanya menggunakan silogisme yaitu rakayan pengambilan kesimpulan melewati premis mayor dan premis minor.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah peneliti dapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa karakter Najwa Shihab dalam membawa acara *talk show* Mata Najwa Trans 7 Pada Tayangan KPK Riwayat Mu Kini dan Atas Nama Pancasila di Kanal Youtube memperlihatkan karakter yang tegas serta berkesan positif. Imbauan pesan politik Najwa Shihab terhadap audiens dalam acara *talk show* Mata Najwa Trans 7 Pada Tayangan KPK Riwayat Mu Kini dan Atas Nama Pancasila di Kanal Youtube menunjukkan imbauan pesan yang sangat rasional. Sehingga gaya komunikasi Najwa Shihab dalam membawa acara *talk show* Mata Najwa Trans 7 Pada Tayangan KPK Riwayat Mu Kini dan Atas Nama Pancasila di Kanal Youtube menunjukkan bahwa ketika sebuah pesan di sampaikan dengan cara rasional akan membuat para audiens memahami setiap imbauan yang ada di tayangan tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] I. Novitasari dan Suwarti, “Gaya Komunikasi Mertua Perempuan Dengan Menantu Perempuan Yang Tinggal Dalam Satu Rumah”, *Psycho Idea*, Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia, Vol. 13, No. 1, pp. 27-33, February 2015
- [2] E.H Susanto, “Dinamika Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum”, *Jurnal Kajian Komunikasi*, Universitas Tarumanagara Jakarta, Indonesia, Vol.1, No, 2, pp. 163-172, Desember 2013
- [3] P. Ruliana, “Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus”, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2014
- [4] R. Nasrullah, “Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)”, Jakarta ,Prenada Media Group, 2014
- [5] H. Ritonga, “Psikologi Komunikasi”, Medan, Perdana Publishing, 2019
- [6] R. Kriyantono, “Teknik Praktis Riset Komunikasi”, Jakarta,Kencana, 2006